



Media Title	Seputar Indonesia		
Head Line	11 Jalan Tol Butuh Dana Rp2T		
Date	3 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	Ichsan amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

11 Jalan Tol Butuh Dana Rp2T

JAKARTA – Anggaran pembebasan lahan untuk pembangunan 11 ruas jalan tol membutuhkan biaya sebesar Rp2 triliun hingga tahun 2014. Dana sebesar itu meliputi Tol Trans-Jawa dan Tol Sumatera.

Kepala Sub-Direktorat Pengadaan Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PU Achmad Hery Marzuki mengatakan, alokasi anggaran tersebut sudah dimasukkan dalam pagu anggaran indikatif Kementerian PU tahun 2014 sebesar Rp74,9 triliun. Dari jumlah tersebut porsi penyelenggaraan jalan mendapat alokasi terbesar yakni Rp37,1 triliun atau 49,5%.

"Ke-11 ruas tol tersebut akan menjadi fokus utama Ditjen Bina Marga, agar dapat mencapai target yang ditentukan pada perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) yang akan berakhir tahun depan," ujarnya.

Sebelas ruas tol tersebut antara lain Pasirkoja-Soreang, Solo-Mantingan I dan II, Mantingan-Kertosono I dan II, Pandaan-Malang, Cismudawu,

Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Pekanbaru-Kandis-Dumai, Palembang-Indralaya, dan Medan-Binjai. "Kami akan mempercepat pembebasan lahan di sebelas ruas proyek tol tersebut hingga akhir tahun depan, sesuai PPJT," kata Hery.

Dia mengungkapkan, dalam mengupayakan percepatan pembebasan lahan, perlu mendapat dukungan dari pemerintah daerah (pemda) setempat yang dilewati jalan tol. Termasuk percepatan penyelesaian konsinyasi, tanah wakaf, tanah kas desa dan bangunan-bangunan yang masih berdiri agar tidak mengganggu pelaksanaan konstruksi.

Dia menambahkan, dalam upaya mempercepat proses pembebasan lahan tol, pihaknya masih mendapat kendala dari

warga yang kurang memahami pentingnya pembangunan jalan tol. Para warga yang tanahnya dilewati jalan tol menganggap pembangunan tersebut merupakan proyek investor swasta, bukan proyek pemerintah.

"Kami akan mempercepat pembebasan lahan di sebelas ruas proyek tol tahun depan."

ACHMAD HERY MARZUKI
Kepala Sub-Direktorat Pengadaan Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PU

"Jadi, banyak warga yang menjual tanahnya dengan harga yang lebih tinggi dari penawaran *appraisal*, padahal tidak ada tol yang bukan milik pemerintah," ujar Hery.

Kondisi tersebut menyulitkan proses pembebasan lahan untuk tol yang mengakibatkan

pembangunan tol dapat tertunda atau melebihi target. Seperti yang terjadi pada proses pembebasan lahan Tol Trans-Jawa untuk dua ruas, Pemalang-Batang dan Batang-Semarang. Proses pembebasan lahan kedua ruas tol tersebut belum mencapai 5%.

Hery mengungkapkan, karena kondisi tersebut, pihaknya pesimistis pembebasan lahan kedua ruas tol akan selesai tahun depan. "Pembebasan lahan ruas Pemalang-Batang baru 1,8% dan ruas Batang-Semarang sebesar 3,3%, sehingga kami tidak masukkan ke dalam anggaran 11 ruas tol tahun depan" kata Hery.

Hingga akhir September pembebasan lahan Tol Trans-Jawa mencapai 78,1% dengan anggaran yang terserap untuk pembebasan lahan total senilai Rp4,5 triliun dari total anggaran untuk pembebasan lahan tol ini sekitar Rp5 triliun.

Tender Tol Manado-Bitung

Sementara, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan,

proses pelelangan tender proyek Tol Manado-Bitung segera dilaksanakan setelah proses pembebasan lahan rampung. Saat ini proses pembebasan lahan sudah mencapai 40%.

Kepala BPJT Achmad Ghani Gazali mengatakan, keputusan pelelangan ruas tol sepanjang 46 km tersebut akan ditentukan oleh pemerintah daerah (Pemda). Menurut dia, bila pemda siap dan lahan sudah aman, maka BPJT akan mulai proses pelelangan. Pembebasan lahan dikategorikan aman apabila sudah mencapai 75%.

"Jika pemda memandang 75% pembebasan lahan sudah aman, bisa langsung lelang, tapi boleh juga menunggu hingga prosesnya mencapai 100%" kata Ghani. Namun, dia tidak dapat menargetkan kapan proses pembebasan lahan selesai. Sebab selama kurun waktu lima tahun terakhir, proses tersebut memang tidak dapat ditarget karena tergantung pada kondisi dan kendala yang dialami dari masing-masing daerah.

ichsan amin